

Jurnal Solusi

Volume 14, Nomor 1, Mei 2019

ISSN 1907-2376

DAFTAR ISI

- Kristiana Sri Utami* Analisis Kewirausahaan Pelaku Usaha Kecil Pengrajin Tempe Desa Sumberagung, Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman ~ 1
- Beta Asteria,
Dyah Ayu Widiastuti* Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi **Dividend Payout Ratio** Pada Saham **Consumer Good Industry** Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia ~ 15
- Ana Marfungatun,
Eliya Isfaatun* Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Telah Menggunakan Sak Konvergensi Ifrs **Mandatory** (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI tahun 2013-2017) ~ 33
- Yunita Fitri
Wahyuningtyas,
R. Agus Choliq* "Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan, Suku Bunga Kredit dan Jaminan Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit." (Studi Kasus Pada Pedagang Pasar Beringharjo) ~ 49
- Novita Putri Ardiyani,
Enita Binawati* Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kejelasan Sasaran Anggaran dan Akuntabilitas Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi pada Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta) ~ 63
- Tyas Widoyekti Wuryanto
Putri, Eni Dwi Suslianti* Analisis Pengelolaan Keuangan Desa Dengan Pendekatan **Value For Money** (Studi Pada Laporan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Desa Jambidan Tahun Anggaran 2014 – 2016) ~ 85

**”ANALISIS PENGARUH KUALITAS PELAYANAN,
SUKU BUNGA KREDIT DAN JAMINAN TERHADAP
KEPUTUSAN PENGAMBILAN KREDIT.”
(Studi Kasus Pada Pedagang Pasar Beringharjo)**

Yunita Fitri Wahyuningtyas, SE.,MM
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha
Email : yunita.fitriw@gmail.com

R. Agus Choliq, SE.,MM
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha
Email : Agus_Choliq@stieww.ac.id

Abstract

UMKM business have contributed greatly to the economy of the Special Region of Yogyakarta. UMKM in the Special Region of Yogyakarta continues to develop from year to year. UMKM as many as 220,703 in 2015 continued to increase in 2016 to 230,047 and in 2017 to as many as 238,619 UMKM. Of these, the highest distribution was in Bantul Regency, 26%, and the smallest was in Yogyakarta City, 14% of the total UMKM in Yogyakarta Special Region (Disperindagkoptan DIY, 2018).

This study uses a questionnaire with 5 Likert scales that are tested with multiple regression analysis tools to determine whether there is a partial and joint influence between service quality, loan interest rates, and collateral for credit decision making for market traders Beringharjo. Other static tests used were multicollinearity and heteroscedasticity to determine the deviations that occurred in the study. The sampling method used is the accidental sampling technique, which is the selection of samples from a population based on the ease and availability of samples during the duration of the sampling. The sample used was 200 respondents from some of the Beringharjo market traders. In this study there are influences between service quality variables, loan interest rates and collateral for credit decision making at Beringharjo market traders which is indicated by the value of $R^2 = 73.2\%$. And the variable that has the highest positive effect is the variable credit interest rate of 3.84, while the lowest variable influence on credit decision making at the Beringharjo market trader is the guarantee variable which is equal to 3.28.

Keywords: *Service Quality, Credit Interest Rates, Guarantees, Credit Taking Decisions, Beringharjo Market Traders, Multiple Regression.*

A. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) telah memberikan kontribusi yang besar terhadap perekonomian Daerah Istimewa Yogyakarta. Jumlah UMKM di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta terus mengalami perkembangan dari tahun ke tahun. Jumlah UMKM sebanyak 220.703 di tahun 2015 terus meningkat di tahun 2016 menjadi 230.047 dan di tahun 2017 menjadi sebanyak 238.619 UMKM. Dari jumlah tersebut sebaran paling banyak adalah di Kabupaten Bantul sebanyak 26%, dan terkecil ada di wilayah Kotamadya Yogyakarta sebesar 14% dari total UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta (Disperindagkoptan DIY, 2018).

Berdasarkan jumlah sebaran tersebut di wilayah Kotamadya Yogyakarta, aktivitas perekonomian UMKM terbesar adalah di kawasan Malioboro termasuk Pasar Beringharjo. Pasar Beringharjo merupakan salah satu pasar tradisional yang ada di Indonesia yang mampu bersaing dan bertahan di tengah maraknya perkembangan pasar-pasar modern, tidak terkecuali di wilayah Kotamadya Yogyakarta. Bagaimana tidak, pasar tersebut telah menjadi kegiatan ekonomi selama ratusan tahun dan keberadaannya mempunyai makna filosofis. Pasar yang telah berkali-kali mengalami pemugaran ini, melambangkan satu tahapan kehidupan manusia yang terus berkuat dengan pemenuhan kebutuhan ekonominya. Secara filosofis Pasar Beringharjo juga merupakan salah satu pilar “Catur Tunggal” yang melambangkan fungsi ekonomi.

Melihat pentingnya peran Pasar Beringharjo selain sebagai pusat perekonomian dan juga sebagai tujuan wisata di Yogyakarta, maka pedagang atau UMKM yang terlibat di dalamnya juga ikut mengalami perkembangan, baik aktivitas perdagangannya, jumlah aset yang dimiliki dan peningkatan pendapatan yang diperolehnya. Perkembangan aktivitas tersebut juga meningkatkan kebutuhan permodalan bagi pedagang di pasar tersebut. Kebutuhan permodalan yang membesar memungkinkan pedagang untuk mengakses pembiayaan ke lembaga keuangan, salah satunya yaitu perbankan.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka penelitian ini dibuat untuk mengetahui adanya pengaruh antara kualitas pelayanan, suku bunga kredit dan jaminan terhadap keputusan pengambilan kredit, dengan judul : ”ANALISIS PENGARUH KUALITAS PELAYANAN, SUKU BUNGA KREDIT DAN JAMINAN TERHADAP KEPUTUSAN PENGAMBILAN KREDIT.” (studi kasus pada pedagang pasar beringharjo).

Perumusan Masalah

- a. Apakah ada pengaruh kualitas pelayanan, suku bunga kredit dan jaminan terhadap keputusan pengambilan kredit.
- b. Variabel manakah yang sangat berperan dalam keputusan pengambilan kredit.

Batasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang akan diteliti, maka peneliti melakukan pembatasan pada subyek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedagang di pasar Beringharjo.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Nikita Desi Anggraeni (2016)

Nikita Desi Anggraeni (2016) dalam penelitiannya menganalisis pengaruh aset, jaminan dan persepsi suku bunga pinjaman perbankan terhadap keputusan kredit para pelaku UMKM di kota Blitar. Usaha Mikro Kecil Menengah Kota Blitar setiap tahunnya mengalami peningkatan jumlah unit industri dan peningkatan jumlah kredit yang disalurkan pada industri kecil. UMKM merupakan salah satu penguat perekonomian bangsa yang memiliki potensi pasar yang besar namun umumnya permodalan UMKM masih lemah sehingga diperlukan konsep permodalan untuk membantu UMKM. Modal UMKM bisa diperoleh melalui kredit pinjaman usaha.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan analisis deskriptif yang memakai alat uji SPSS Windows 16. Populasi penelitian adalah 122 unit usaha dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 31 responden. Penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian Uji F dengan tingkat keyakinan 95%, diperoleh hasil bahwa aset, jaminan dan persepsi suku bunga pinjaman secara signifikan berpengaruh simultan terhadap keputusan kredit para pelaku UMKM di kota Blitar karena para pelaku UMKM benar-benar memperhitungkan tingkat kebutuhan dengan sumber dana yang sesuai dengan keperluan UMKM.

Landasan Teori

Definisi Kredit

Istilah kredit berasal dari bahasa latin, *credo*, yang berarti *I believe, I trust*, saya percaya atau saya menaruh kepercayaan. Perkataan *credo* berasal dari kombinasi perkataan sansekerta *cred* yang berarti kepercayaan (*trust*) dan perkataan latin *do* yang berarti saya menaruh. Sesudah kombinasi tersebut menjadi bahasa latin, kata kerjanya dan kata bendanya masing-masing menjadi *credere* dan *creditum*, meskipun banyak penulis mengemukakan bahwa *credit* berasal dari *credere*.

Pengertian kredit menurut Undang-undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 adalah Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. (Kamir, 2011:73)

Keputusan Pengambilan Kredit

Pada dasarnya keputusan pengambilan kredit sama halnya dengan keputusan pembelian karena kredit merupakan salah satu produk perbankan. Kotler (2007) mendefinisikan keputusan pembelian sebagai suatu proses pengambilan keputusan dalam membeli suatu produk yang dimulai dari pengenalan masalah, pencarian

informasi, penilaian alternatif, membuat keputusan pembelian dan akhirnya didapatkan perilaku setelah membeli yaitu melakukan pembelian berulang atas suatu produk.

Kualitas Pelayanan

Kualitas pelayanan berupa aktivitas tidak dapat diraba yang terjadi akibat adanya interaksi konsumen dengan karyawan atau lain-lain. Interaksi ini disediakan oleh perusahaan pemberi layanan, ukurannya bukan hanya ditentukan pada pihak yang melayani saja tetapi lebih banyak ditentukan oleh pihak yang dilayani, karena merekalah yang menikmati layanan sehingga dapat mengukur sesuai dengan harapan mereka.

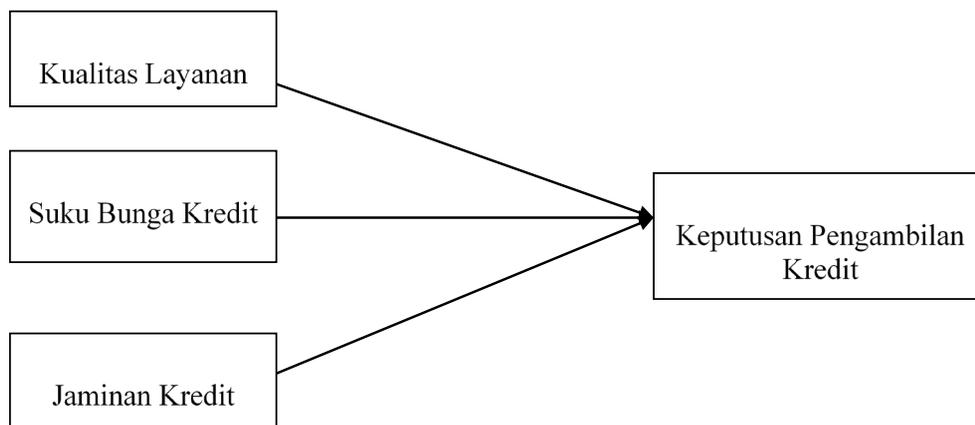
Suku Bunga Kredit

Pengertian suku bunga adalah harga yang harus dibayar oleh bank dan atau nasabah sebagai balas jasa atas transaksi antara bank dan nasabah. Harga menurut Reichenbach adalah sejumlah uang yang diterima oleh penjual untuk barang atau jasa ditempat produksi atau di dalam aktivitas usaha. Harga bukanlah apa yang diterima oleh penjual akan tetapi merupakan apa yang benar-benar diterimanya.

Jaminan Kredit

Kredit dari segi jaminan dapat diberikan dengan adanya jaminan ataupun tanpa jaminan. Kredit tanpa jaminan sangat membahayakan posisi bank, mengingat jika nasabah mengalami suatu kemacetan, maka akan sulit untuk menutupi kerugian terhadap kredit yang disalurkan. Sebaliknya dengan jaminan kredit relative lebih aman mengingat setiap kredit macet akan dapat ditutupi oleh jaminan tersebut (Kasmir, 2008:106-107).

Kerangka Teoritis Pemikiran



Hipotesis

Hipotesis adalah asumsi dugaan mengenai suatu hal yang dianggap benar dalam peranaannya untuk mengemukakan alasan atau pendapat meskipun kebenarannya masih perlu dibuktikan dengan hasil penelitian .

Pada Penelitian ini penulis mengajukan hipotesisnya yaitu :

1. Terdapat pengaruh kualitas pelayanan terhadap keputusan pengambilan kredit.
2. Terdapat pengaruh suku bunga kredit terhadap keputusan pengambilan kredit.
3. Terdapat pengaruh jaminan terhadap keputusan pengambilan kredit.
4. Terdapat pengaruh kualitas pelayanan, suku bunga kredit dan jaminan secara bersama-sama terhadap keputusan pengambilan kredit.

B. METODE PENELITIAN

Pengertian Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan suatu penelitian analisa yaitu penelitian survey yang bertujuan untuk mengumpulkan data, menyusun data, menganalisa data, menginterpretasikan data dan akhirnya pada kesimpulan yang didasarkan pada analisa data.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah experimental studies, digunakan untuk menguji hipotesa untuk adanya hubungan variabel- variabel (hubungan sebab- akibat). Permasalahan dirumuskan dengan jelas dalam bentuk hipotesis dan percobaan dilakukan untuk menguji hipotesis tersebut.

Lokasi Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah Pedagang pasar Beringharjo yang menggunakan fasilitas kredit dari lembaga keuangan.

Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil untuk diselidiki. Sampel adalah himpunan dari unsur- unsur yang sejenis atau universal. Metode pengambilan sampelnya menggunakan teknik accidental sampling yaitu, pemilihan sampel dari suatu populasi berdasarkan kemudahan dan ketersediaan sampel selama berlangsungnya pengambilan sampel tersebut. Terpilihnya tiap satuan elemeter kedalam sampel harus benar- benar berdasarkan faktor kebetulan (chance), bebas dari subyektifitas orang lain.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 200 responden dari sebagian pedagang pasar Beringharjo yang menggunakan fasilitas kredit.

Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dengan survey lapangan yang menggunakan metode pengumpulan data original melalui observasi, wawancara, maupun kuesioner (daftar pernyataan). Dalam penelitian ini, data primer akan diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang akan diisi oleh responden yang telah ditentukan oleh skala likert.

Skala likert yaitu skala yang berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu, dalam hal ini setuju- tidak setuju.

Variabel Independen

Kualitas Pelayanan

Kualitas pelayanan berupa aktivitas tidak dapat diraba yang terjadi akibat adanya interaksi konsumen dengan karyawan atau lain-lain. Interaksi ini disediakan oleh perusahaan pemberi layanan, ukurannya bukan hanya ditentukan pada pihak yang melayani saja tetapi lebih banyak ditentukan oleh pihak yang dilayani, karena merekalah yang menikmati layanan sehingga dapat mengukur sesuai dengan harapan mereka.

Dimensi pengukuran kualitas pelayanan : (Tangible, Reliability, Responsiveness, Assurance, Emphaty).

1. Suku Bunga Kredit

Bunga adalah imbal jasa atas pinjaman uang. Imbal jasa ini merupakan suatu kompensasi kepada pemberi pinjaman atas manfaat ke depan dari uang pinjaman tersebut apabila diinvestasikan.

Dimensi pengukuran Suku bunga kredit : (Kebutuhan dana, Kualitas dari jaminan, jangka waktu).

2. Jaminan

Jaminan mungkin diberikan dalam bentuk persediaan atau piutang dagang, dan sebagian besar bisnis mempunyai jenis-jenis asset lainnya yang digunakan seperti saham, obligasi dan asset tetap (tanah, bangunan, kendaraan dan peralatan).

Variabel Dependen

Keputusan Pengambilan Kredit

Pada dasarnya keputusan pengambilan kredit sama halnya dengan keputusan pembelian karena kredit merupakan salah satu produk perbankan. Kotler (2007) mendefinisikan keputusan pembelian sebagai suatu proses pengambilan keputusan dalam membeli suatu produk yang dimulai dari pengenalan masalah, pencarian informasi, penilaian alternatif, membuat keputusan pembelian dan akhirnya didapatkan perilaku setelah membeli yaitu puas atau tidak puas atas suatu produk.

Dimensi pengukuran Keputusan Pengambilan Kredit Mikro adalah : (Sesuai dengan keinginan konsumen, jenis kredit).

Metode Analisis Data

Analisis Regresi Berganda

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda dengan model berulang (recursive model), yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y = Keputusan Pengambilan Kredit

b_0 = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi

X_1 = Kualitas Pelayanan

X_2 = Suku Bunga Kredit

X_3 = Jaminan

Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Widarjono, 2007). Pengujian dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} pada tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05. Perhitungan thitung dilakukan dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r_p \sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r_p^2}}$$

Keterangan ;

r_p = korelasi parsial

n = jumlah sampel

Pengujian satu sisi

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

Seluruh perhitungan yang digunakan dalam analisis data, khususnya analisis regresi beserta uji asumsinya dilakukan dengan bantuan program SPSS.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan analisis hasil mengenai “Pengaruh Kualitas Pelayanan, Suku Bunga Kredit, dan Jaminan terhadap Keputusan Pengambilan Kredit. Pembahasan analisis hasil penelitian ini dimulai dari analisis kuantitatif yang meliputi uji validitas dan reliabilitas, profil responden, analisis deskripsi variabel penelitian, analisis regresi linier berganda, dan pengujian hipotesis.

Seperti telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara memberikan koesioner kepada responden penelitian yaitu pedagang pasar Beringharjo yang diambil dengan menggunakan metode accidental sampling. Dalam penelitian ini disebarkan 200 kuesioner pada 200 responden. Kuesioner yang dikembalikan sebanyak 200 eksemplar, jadi respon rate-nya sebanyak 100,0%. Kuesioner yang terjawab lengkap dengan baik dan layak dianalisis dalam penelitian ini sebanyak 200 kuesioner.

Data dianalisis dengan bantuan program statistik komputer SPSS for Windows Release 24.00

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Hasil Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan metode korelasi yaitu dengan melihat angka koefisien korelasi (r_{xy}) pada item korelasi yang menyatakan hubungan antara skor pertanyaan dengan skor total. Dengan jumlah sampel uji coba kuesioner sebanyak 200 responden, maka dilakukan analisis korelasi antara skor pertanyaan dengan skor total. Apabila nilai probabilitas statistik < level of significant 5% = 0,05, maka dapat dinyatakan item tersebut valid, sehingga seluruh pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan valid.

Berdasarkan dari uji Validitas dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan yang terdapat dalam dimensi Kualitas Pelayanan, Suku Bunga Kredit, Jaminan, terhadap Keputusan Pengambilan Kredit memiliki koefisien korelasi r hitung > r tabel (0,213). Dengan demikian dapat diyatakan bahwa seluruh item pertanyaan mengenai Keputusan Pengambilan Kredit (Y) yang terdiri dari Kualitas Pelayanan (X_1), Suku Bunga Kredit (X_2), Jaminan (X_3), adalah valid.

Hasil Uji Validitas

Item-item Variabel Keputusan Pengambilan Kredit

Item	Rxy	r-tabel	Keterangan
X1.1	0,576	0,213	Valid
X1.2	0,618	0,213	Valid
X1.3	0,768	0,213	Valid
X1.4	0,816	0,213	Valid

Item	Rxy	r-tabel	Keterangan
X1.5	0,867	0,213	Valid
X2.1	0,647	0,213	Valid
X2.2	0,560	0,213	Valid
X2.3	0,626	0,213	Valid
X3.1	0,712	0,213	Valid
X3.2	0,608	0,213	Valid
X3.3	0,557	0,213	Valid
X3.4	0,725	0,213	Valid
Y1.1	0,864	0,213	Valid
Y1.2	0,627	0,213	Valid

Sumber : Data Primer, Diolah, 2019.

Hasil Uji Reliabilitas

Untuk pengujian reliabilitas dilakukan dengan teknik cronbach alpha, dengan jumlah sampel uji coba kuesioner sebanyak 200 responden. Perhitungan reliabilitas alat ukur penelitian ini dilakukan dengan bantuan program program SPSS for Windows Release 24.00. Dari hasil perhitungan semua item diperoleh nilai r alpha lebih besar dari 0,60. Dengan demikian diketahui bahwa instrumen penelitian tersebut reliabel.

Berdasarkan ringkasan hasil uji reliabilitas dapat diketahui bahwa nilai koefisien Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60. Dengan mengacu pada pendapat diatas, maka semua butir pertanyaan dalam variabel penelitian adalah reliable atau handal. Sehingga butir-butir pertanyaan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Tabel Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Kualitas Pelayanan	0,755	0,60	Reliabel
Suku Bunga Kredit	0,798	0,60	Reliabel
Jaminan	0,815	0,60	Reliabel
Kepuasan Pengambilan Kredit	0,745	0,60	Reliabel

Sumber : Data Primer, spps 24,00.diolah tahun, 2019.

Analisis Data

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu Kualitas Pelayanan

(X_1), Suku Bunga Kredit (X_2), Jaminan (X_3), terhadap variabel dependen yaitu Keputusan Pengambilan Kredit (Y). Tabel hasil regresi dapat dilihat dibawah ini :

Tabel 4.1
Hasil Estimasi Regresi Linier Berganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,814	,732	,598	,56006

Olah Data SPSS Versi 14,00.tahun 2019.

Dari tampilan output SPSS dari model summary menunjukkan nilai adjusted R^2 sebesar 0,598. Hal ini berarti 59,8% variabel keputusan pengambilan kredit dapat dijelaskan ketiga variabel independen yaitu variabel kualitas pelayanan, suku bunga kredit dan jaminan. Sedangkan sisanya ($100\% - 59,8\% = 40,2\%$) dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model.

Standar Error of Estimate (SEE) sebesar 0,56006, semakin kecil nilai SEE akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.

Uji Heteroskedatisitas

Uji heteroskedatisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedatisitas dan jika berbeda disebut heteroskedatisitas. Pada penelitian ini menggunakan uji Glesjer yang mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen (Gujarati dalam Ghozali, 2005)

Tabel 4.2
Hasil Uji Glesjer

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	,472	,236		1,999	,048
	KP_all	,005	,051	,010	,090	,928
	SB_all	-,050	,068	-,088	-,732	,466
	J_ALL	,037	,047	,092	,790	,431

Olah data SPSS 24, tahun 2019

Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedatisitas. Hasil tampilan output di SPSS

menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen nilai absolut (Glesjer). Hal ini terlihat dari probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5%, jadi dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali, 2005).

Tabel 4.3
Hasil Uji Coefficient Correlation

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-,592	,379		-1,560	,122		
KP_all	,332	,030	,286	3,292	,000	,607	1,211
SB_all	,467	,128	,396	4,673	,000	,998	1,615
J_ALL	,256	,097	,268	3,849	,001	,537	1,235

Olah data SPSS 24, tahun 2019.

Melihat hasil Coefficient Correlation, nilai korelasi (correlation) cukup tinggi pada variabel kualitas pelayanan (0,607), suku bunga kredit (0,998), jaminan (0,537), menunjukkan nilai lebih dari 0,10. Sedangkan nilai VIF lebih kecil dari 10, oleh karena itu keduanya tidak menunjukkan adanya multikolinieritas.

Uji Secara Serempak (Uji F)

Tabel 4.4
Hasil Uji Nilai F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	34,783	3	11,982	36,863	,000(a)
Residual	36,349	97	,345		
Total	71,132	100			

Olah data SPSS 24, tahun 2019.

Dari uji ANOVA atau F test didapat nilai F hitung sebesar 36,863 dengan probabilitas 0,000. Karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi

dapat digunakan untuk memprediksi variabel keputusan pengambilan kredit atau dapat dikatakan bahwa variabel kualitas pelayanan, suku bunga kredit dan jaminan secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel keputusan pengambilan kredit.

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Untuk menginterpretasikan koefisien variabel bebas (independen) dapat menggunakan unstandardized coefficients maupun standardized coefficients.

Tabel 4.5
Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1 (Constant)	,796	,279		1,566	,001
KP_all	,377	,082	,294	3,922	,000
SB_all	,420	,109	,369	4,367	,000
J_ALL	,285	,076	,286	3,489	,000

Olah data SPSS 24.00, tahun 2019.

Dari ketiga variabel independen yang dimasukkan kedalam model regresi variabel kualitas pelayanan (0,000), suku bunga kredit (0,000) dan jaminan (0,000) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel keputusan pengambilan kredit (nilai signifikansi dibawah 0,05). Persamaan matematisnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Keputusan Pembelian} = 0,796 + 0,377 \text{ KUALITAS PELAYANAN} + 0,420 \text{ SUKU BUNGA KREDDIT} + 0,285 \text{ JAMINAN}$$

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh variabel kualitas pelayanan, suku bunga dan jaminan terhadap keputusan pengambilan kredit yang dilihat dari :
 - Adj R² = 0,598, yang berarti variabel- variabel independent (kualitas pelayanan, suku bunga dan jaminan) mempengaruhi keputusan pengambilan kredit sebesar 59,8%.
 - F statistik = 36,86 yang artinya secara bersama- sama variabel independent (kualitas pelayanan, suku bunga kredit dan jaminan) berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit.

2. Variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap Keputusan Pengambilan Kredit adalah variabel suku bunga kredit dengan nilai rata-rata analisis diskriptif sebesar 3,84 yang termasuk dalam kategori setuju. Hal ini dikarenakan variabel dalam pengambilan kredit bagi pedagang di Pasar Beringharjo adalah suku bunga kredit atau pinjaman.

Saran

Dari hasil analisa diatas dapat disimpulkan bahwa variabel yang memiliki nilai keterkaitan paling rendah adalah variabel jaminan. Jaminan dianggap penting bagi pihak kreditur akan tetapi jaminan juga menjadi sebuah kendala bagi pihak debitur atau calon nasabah kredit pada lembaga keuangan. Dengan adanya jaminan yang tidak memadai, maka calon nasabah tidak dapat melakukan peminjaman modal pada lembaga keuangan, oleh sebab itu diharapkan bagi lembaga keuangan dapat membuat kebijakan yang lebih lunak berkait dengan jaminan pada saat akan mengajukan proses penambahan modal atau peminjaman kredit.

Sedangkan variabel yang memiliki keterkaitan paling dominan dalam pengambilan keputusan kredit adalah suku bunga, dimana suku bunga menjadi pertimbangan konsumen dapat pengambilan jumlah besaran kredit dan berapa lama kredit tersebut akan diambil, tentunya disesuaikan dengan kondisi keuangan masing-masing calon konsumen.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham (2016), *Perilaku Konsumen*, Bandung : Alfabeta.
- Purnama, Nursya'bani (2007), *Manajemen Kualitas*, Yogyakarta : Ekonesia.
- Budisantoso, Totok dan Nuritomo (2014), *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Edisi 3, Yogyakarta : Salemba Empat.
- Ismail (2013), *Manajemen Perbankan*, Edisi 3, Jakarta : Prenadamedia.
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Jakarta : Rajawali Press.
- Fandy Tjiptono (2008), *Kualitas Pelayanan*, Yogyakarta : Andi.
- Samarwan (2002), *Keputusan Pembelian*, Jakarta.
- Suyatno (2001), *Kelembagaan Perbankan*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Umum
- Syamsi, Ibnu (2000), *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Widarjono, Agus (2007), *Pengolahan data statistik*, Yogyakarta : Ekonesia.
- raeni (2016), *Pengaruh Aset, jaminan dan persepsi suku bunga pinjaman perbankan terhadap keputusan kredit para pelaku UMKM*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.